

PENGARUH PROSES BELAJAR DAN KETERSEDIAAN SARANA PENDUKUNG TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA SELAMA PANDEMI

Muhammad Bukhori Dalimunthe^{1*}, Siti Chairani Lubis¹

¹Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan, Indonesia

*daliori86@unimed.ac.id

Abstract

This study aims to analyze the impact of the Covid-19 pandemic on education by focusing on the problem of lack of readiness (students-lecturers) and preparation in the learning process and supporting facilities which will have an impact on the quality of learning outcomes. The method used in this study is a quantitative method with multiple regression analysis techniques to determine the connectedness of the learning process and supporting facilities to learning outcomes. The subjects of this study were students of the 2019 and 2020 economics education study programs, State University of Medan. The data in this study were 60 respondents. The findings of this research state that the Covid 19 pandemic has had an impact on education at State University of Medan, especially for Economics Education study program stamp of 2019 and 2020, where simultaneously the learning process and supporting facilities during the Covid 19 pandemic can affect the quality of learning outcomes for Economics Education study programs at State University of Medan. Partially the learning process during the Covid-19 pandemic had a significant effect on the learning outcomes of students of the Economics Education Study Program stamp of 2019 and 2020 at State University of Medan. And partially the supporting facilities during the Covid-19 pandemic have an effect but are not significant on the learning outcomes of students stamp of 2019 and 2020 Economic Education study program at the State University of Medan.

Keywords: *learning process, supporting facilities, learning outcomes.*

Pendahuluan

Fenomena pandemi Covid-19 telah melanda Indonesia dan sangat berdampak pada pendidikan. Pendidikan memiliki peran penting bagi kehidupan manusia. Proses pendidikan yang terdiri dari perencanaan, proses belajar dan mengajar, serta evaluasi menjadi aspek penting dalam meningkatkan kecerdasan bangsa (Djamaluddin & Wardana, 2019). Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membangun dan membentuk sumber daya manusia yang cerdas, dan berkarakter. Oleh sebab itu, pendidikan harus tetap berjalan bagaimanapun kondisi dan situasi terjadi. Pandemi Covid-19 bukanlah sebagai penghalang untuk melangsungkan pendidikan tetap berjalan (Suprijono, 2020), melainkan dapat dianggap sebagai peluang dan tantangan dalam menghadapi peralihan dalam proses pembelajaran ke arah yang lebih modern dengan memanfaatkan teknologi sebagai media komunikasi (Weidlich & Bastiaens, 2018).

Akibat pandemi Covid-19, pemerintah Indonesia mendeklarasikan kebijakan *sosial distancing* (pembatasan sosial) pada Maret 2020 untuk meminimalisir penyebaran virus Covid-19 sehingga mengakibatkan semua kegiatan dilakukan didalam rumah. Hal ini juga berdampak pada pendidikan yang harus beralih dan beradaptasi dari pembelajaran konvensional (tatap muka) ke arah pembelajaran daring (Hendriyani et al., 2021). Ketika proses dan sistem pembelajaran beralih ke pembelajaran daring, diperlukan juga pertimbangan terkait persiapan proses belajar, sarana pendukung dan hasil belajar yang akan diperoleh oleh peserta didik. Proses belajar meliputi model pembelajaran, kualitas dan kuantitas interaksi belajar, sarana pendukung meliputi akses jaringan, kuota internet, dan media pembelajaran berupa Gmeet, Google Classroom, dan sebagainya yang akan berdampak pada kualitas hasil belajar mahasiswa.

Berbagai tantangan terkait pembelajaran daring seperti kurangnya kesiapan sarana dan prasarana (S. N. Dewi, 2020; Etik & Hakim, 2022), dan kurangnya interaksi belajar antara mahasiswa-dosen (Nastiti & Hayati, 2020; Yulia & Putra, 2020) menjadi permasalahan ketika

DOI: 10.33603/ejpe.v10i1.8

This is an open access article under the CC-BY-SA license



pembelajaran online berlangsung, sehingga akan berdampak pada kualitas hasil belajar siswa (S. N. Dewi, 2020; Nastiti & Hayati, 2020). Menurut Purwanto (2011:46) hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dalam domain kognitif, afektif dan psikomotorik. Atau dengan kata lain hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa melalui kegiatan belajar.

Proses belajar dan hasil belajar memiliki keterkaitan yang sangat erat dimana proses belajar sebagai (*teach and learning*) yang didalamnya terdapat model pembelajaran dan interaksi antar mahasiswa-dosen akan mempengaruhi hasil belajar seseorang (*evaluation*). Menurut Rustaman (2001:461) proses pembelajaran adalah suatu proses yang didalamnya terdapat kegiatan interaksi dan komunikasi timbal balik antara dosen-mahasiswa yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran interaksi antar guru-siswa, atau dosen-mahasiswa tidak dapat dipisahkan. Antara dua komponen tersebut harus saling terjalin hubungan interaksi dan komunikasi yang saling menunjang agar hasil belajar dapat tercapai secara optimal. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Putria et al., 2020) dampak pandemi mengakibatkan proses pembelajaran menjadi terganggu dan kurang maksimal, dimana dalam interaksi dan penyampaian materi masih kurang maksimal dan banyak peserta didik yang tidak mengikuti kegiatan pembelajaran dari awal sampai akhir pertemuan.

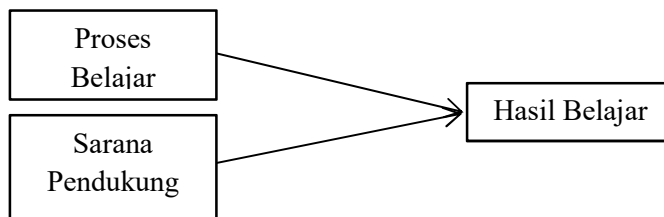
Hal yang sama dengan sarana pendukung juga memiliki keterkaitan yang sangat erat dengan hasil belajar, dimana sarana pendukung sebagai media belajar akan berdampak pada kualitas belajar siswa. Sarana pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat pendukung untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran daring tidak terlepas dari penggunaan teknologi canggih seperti laptop, Handphone, dan sebagainya serta aplikasi pendukung pembelajaran seperti Gmeet, GClassroom, dan sebagainya sebagai sarana pendukung. Tetapi berkaitan dengan hal ini, tidak semua peserta didik memiliki sarana pendukung pembelajaran dan mereka harus beradaptasi dengan penggunaan aplikasi sebagai media pembelajaran. Hal ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Handarini & Wulandari, 2020) yang menyatakan bahwa tidak semua siswa memiliki teknologi canggih seperti laptop, smartphone dan komputer dalam mendukung proses pembelajaran. Begitu juga dengan akses jaringan dan kuota internet di daerah tempat tinggal mereka juga harus dipertimbangkan (T. A. P. Dewi & Sadjarto, 2021). Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh (Shahifah Sajjaddyah et al., 2021) menyatakan bahwa tidak semua daerah tempat tinggal siswa memiliki akses jaringan yang baik dan stabil, ada yang memiliki kendala pada akses dan kuota internet sehingga mengakibatkan terkendalanya proses pembelajaran.

Berdasarkan fenomena diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak pandemi Covid-19 terhadap pendidikan dengan menitikberatkan pada permasalahan kurangnya kesiapan (mahasiswa-dosen) dan persiapan dalam proses belajar dan sarana pendukung yang akan berdampak pada kualitas hasil belajar mahasiswa. Penelitian ini penting dilakukan karena terdapat permasalahan permasalahan terkait proses belajar dan sarana prasarana yang dapat mengganggu aktivitas belajar selama pandemi Covid-19 sehingga akan berdampak pada hasil belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Universitas Negeri Medan.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis regresi berganda untuk mengetahui keterhubungan proses belajar dan sarana pendukung terhadap hasil belajar.

Data dalam penelitian ini sebanyak 60 responden yang diperoleh melalui kuesioner yang disebar kepada mahasiswa prodi pendidikan ekonomi angkatan 2019 dan 2020 di Universitas Negeri Medan. Pertama, penulis menyusun instrumen pertanyaan sebanyak 20 item pertanyaan yang terdiri atas 7 item (proses belajar), 7 item (sarana pendukung), dan 6 item (hasil belajar) dengan menggunakan skala likert. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, dan opini seseorang terhadap suatu fenomena (Sugiyono, 2016). Kedua, setelah data terkumpul maka penulis terlebih dahulu akan melakukan uji validitas dan reliabilitas. Kemudian langkah berikutnya penulis akan menguji pengaruh dan dampak proses pembelajaran dan sarana pendukung terhadap hasil belajar mahasiswa ketika pembelajaran daring akibat pandemi covid 19 dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 23.0.



Gambar 1. Desain Penelitian

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini didominasi oleh perempuan (80%) dibandingkan laki-laki (20%). Peserta dari luar daerah Medan (63%) lebih banyak dibandingkan yang berasal dari daerah Medan (37%). Peserta merupakan mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan. Secara ringkas, informasi mengenai karakteristik responden disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Karakteristik Responden

Profil Responden		n	%	N
Jenis kelamin	Pria	13	20%	60
	Perempuan	47	80%	
Tempat tinggal	Medan	23	37%	60
	Luar Medan	38	63%	

Langkah pertama hasil uji validitas dan reliabilitas dapat dilihat di Tabel 2. Uji validitas bertujuan untuk melihat tingkat keakuratan instrumen. Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai $sig. < 0,05$ maka data dinyatakan valid (Sugiyono, 2016). Kemudian pengujian reliabilitas dilakukan untuk melihat sejauh mana pengukuran objek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2016). Suatu angket dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten dari waktu ke waktu (Ghozali, 2013). Dan instrumen dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha $> 0,6$ (Ghozali, 2013).

Tabel 2. Uji Instrumen

Variabel	Item	r hit	r tab	Sig	Cronbach	Keterangan
Proses Belajar	P1	,668**	,254	,000	0,789 > 0,6	Valid-reliabel
	P2	,797**		,000		Valid-reliabel
	P3	,779**		,000		Valid-reliabel
	P4	,744**		,000		Valid-reliabel
	P5	,633**		,000		Valid-reliabel

	P6	,687**	,000		Valid-reliabel	
	P7	,488**	,000		Valid-reliabel	
Sarana Pendukung	S1	,480**	,254	,000	0,743>0,6	Valid-reliabel
	S2	,661**	,000			Valid-reliabel
	S3	,522**	,000			Valid-reliabel
	S4	,529**	,000			Valid-reliabel
	S5	,734**	,000			Valid-reliabel
	S6	,746**	,000			Valid-reliabel
	S7	,781**	,000			Valid-reliabel
Hasil Belajar	H1	,705**	,254	,000	0,727>0,6	Valid-reliabel
	H2	,846**	,000			Valid-reliabel
	H3	,853**	,000			Valid-reliabel

Berdasarkan Tabel 2, terlihat bahwa seluruh instrumen atas ketiga indikator tersebut valid dan reliabel. Maka kita dapat melanjutkan ke langkah selanjutnya yaitu uji asumsi klasik.

Uji Asumsi Klasik

Tabel 3. Uji Asumsi Klasik

Variabel	VIF	Uji Glejser	Keterangan
X1	1,217 <10	1,00 >0,05	Bebas multikolinearitas dan heteroskedastisitas
X2	1,217 <10	1,00 >0,05	Bebas multikolinearitas dan heteroskedastisitas
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200 >0,05	Data terdistribusi normal

Berdasarkan Tabel 3, terlihat bahwa data berdistribusi normal dengan nilai sig 0,2>0,05. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov Test. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel residual berdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2013). Kemudian, untuk uji multikolinearitas diperoleh nilai VIF 1,217<10 untuk X1 dan X2, maka dapat dikatakan tidak terdapat masalah multikolinearitas pada penelitian ini. Begitu juga dengan nilai uji Glejser nilai sig 1,00<0,05, maka dapat dikatakan tidak terdapat masalah heteroskedastisitas pada model penelitian ini.

Uji Linearitas

Tabel 4. Uji Linearitas

Variabel	Deviation From Linearity	Keterangan
X1-Y	0,232	Linear
X2-Y	0,100	Linear

Berdasarkan Tabel 4 terlihat nilai Sig. Deviation From Linearity sebesar 0,232 > 0,05 untuk proses belajar terhadap hasil belajar. Begitu juga untuk sarana pendukung terhadap hasil belajar sebesar 0,1 > 0,05, maka dapat dinyatakan kedua variabel independen tersebut linear terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013).

Uji Hipotesis

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis

Model	B	t	Sig.	F-Statistic	Prob (F)	R	R Square
(Constant)	5,915	4,375	,000				
Proses Belajar	,195	3,920	,000	12,687	0,000	,552 ^a	,304
Sarana Pendukung	,060	1,211	,231				

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan Tabel 5, dapat dirumuskan model struktural untuk penelitian ini yaitu $Y = 5,915 + 0,195X_1 + 0,60 X_2 + e$. Kemudian terlihat bahwa koefisien determinasi pada model penelitian ini sebesar 0,304. Hal ini mengindikasikan sebanyak 30,4% kontribusi proses belajar dan sarana pendukung selama pandemic covid 19 terhadap kualitas hasil belajar mahasiswa dapat dijelaskan dalam penelitian ini. Sisanya sebesar 69,6 dijelaskan pada variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini. Untuk uji stimultan, diperoleh nilai F-Statistics sebesar $12,687 < 3,16$ dan nilai Prob (F) sebesar $0,00 < 0,05$. Hal ini berarti secara stimultan proses belajar dan sarana pendukung dapat mempengaruhi kualitas hasil belajar mahasiswa prodi Pendidikan Ekonomi selama pandemi Covid 19 di Universitas Negeri Medan.

Kemudian secara parsial diperoleh nilai t-statistic untuk X_1 (proses belajar) sebesar $3,92 > 2,001$ dan nilai Sig. sebesar $0,00 < 0,05$. Hal ini menandakan secara parsial proses belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa prodi Pendidikan Ekonomi selama pandemic Covid-19 di Universitas Negeri Medan. Kemudian untuk X_2 (sarana pendukung) diperoleh nilai t-statistic sebesar $1,211 > 2,001$ dan nilai Sig. sebesar $0,231 > 0,05$. Artinya sarana pendukung secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa prodi pendidikan Ekonomi di Universitas Negeri Medan.

Hasil dan Pembahasan

Pengaruh Proses Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Selama Pandemic Covid 19

Berdasarkan hasil temuan diperoleh bahwa proses belajar mempengaruhi hasil belajar mahasiswa selama pandemic Covid-19. Dapat dikatakan bahwa dampak pandemic Covid-19 berakibat pada bergesernya proses pembelajaran dan mengakibatkan pada rendahnya kualitas belajar mahasiswa. Pandemic Covid 19, mengakibatkan kualitas belajar mahasiswa menurun akibat kurangnya persiapan terkait model pembelajaran, dan kurangnya kuantitas serta kualitas interaksi antar dosen-mahasiswa pada saat pembelajaran berlangsung (Bailey, 2022; Nastiti & Hayati, 2020). Kendala yang dihadapi berupa banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan konsentrasi ketika belajar daring (61%), dan masih terdapat mahasiswa yang sulit beradaptasi saat mengikuti proses pembelajaran daring (23%). Kemudian banyak juga mahasiswa yang kurang mampu memahami setiap materi yang diberikan selama daring (70%). Tetapi tak jarang pula mahasiswa yang antusias ketika dosen mengajar dalam keadaan online (63%), dan sangat banyak mahasiswa yang merasa lebih aktif ketika belajar daring (78%).

Tabel 6. Deskripsi Proses Belajar

Item Pertanyaan	N	Persentase (%)
Sulit beradaptasi	14	23%
Sulit Konsentrasi	37	61%
Antusias ketika dosen mengajar dalam keadaan online	38	63%
Lebih aktif saat belajar daring	47	78%
Kurang mampu memahami materi saat daring	42	70%

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Sa'diyah & Rosy, 2021) pembelajaran daring berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik. Dan pendapat lain menyatakan bahwa dari semua literatur dalam e-learning menunjukkan bahwa tidak semua mahasiswa akan sukses dalam pembelajaran secara daring. Hal ini disebabkan karena faktor lingkungan belajar dan karakteristik peserta didik yang berakibat pada sulitnya berkonsentrasi dan kemampuan belajar yang menurun (Nakayama et al., 2007). Hal ini mengindikasikan proses pembelajaran selama daring belum efektif sehingga berakibat pada kualitas hasil belajar

yang menurun. Selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Annisah & Masfiah, 2021) juga menyatakan bahwa pembelajaran online yang dilaksanakan pada masa pandemic Covid-19 menyebabkan terjadinya penurunan kemampuan belajar pada mahasiswa. Melemahnya kemampuan tersebut berkorelasi dengan meningkatnya kesulitan belajar yang dihadapi mahasiswa.

Kemudian lebih lanjut (Loviana & Baskara, 2019) juga menyatakan bahwa salah satu dampak negatif dari pembelajaran online di masa pandemic covid-19 adalah pemahaman mahasiswa terhadap materi kurang optimal. Berdasarkan hal tersebut, maka dampak pandemic Covid 19 dapat menyebabkan proses pembelajaran kurang efektif yang ditandai dengan penurunan kemampuan belajar yang dimiliki mahasiswa, meningkatnya kesulitan belajar, sulitnya berkonsentrasi dan sulitnya beradaptasi akan mengganggu aktivitas belajar serta pemahaman materi yang kurang optimal akan berdampak pada kualitas hasil belajar yang menurun pada mahasiswa prodi Pendidikan Ekonomi di Universitas Negeri Medan.

Pengaruh Ketersediaan Sarana Pendukung terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Selama Pandemic Covid-19

Berdasarkan hasil temuan diperoleh bahwa sarana pendukung tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar selama pandemic Covid-19. Hasil ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh (Handarini & Wulandari, 2020) yang menyatakan bahwa sarana pendukung akan mempengaruhi kualitas hasil belajar mahasiswa, dimana melalui sarana tersebut interaksi antara pengajar dan peserta didik akan tersampaikan. Namun, berkaitan dengan hal ini tidak semua peserta didik memiliki sarana pendukung pembelajaran dan mereka harus beradaptasi dengan penggunaan aplikasi sebagai media pembelajaran. Tidak semua mahasiswa memiliki teknologi canggih seperti laptop, smartphone dan komputer dalam mendukung proses pembelajaran. Begitu juga dengan akses jaringan dan kuota internet di daerah tempat tinggal mereka juga harus dipertimbangkan (T. A. P. Dewi & Sadjarto, 2021). Berdasarkan hasil temuan dapat dijelaskan bahwa terdapat beberapa kendala yang dialami mahasiswa selama pembelajaran online, diantaranya masih terdapat mahasiswa yang terkendala dalam pemenuhan kuota internet karena mahal sementara aplikasi daring menghabiskan banyak kuota internet (63%), dan masih terdapat mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam mengumpulkan tugas-tugas karena kurangnya pengetahuan terhadap aplikasi penunjang daring seperti goggle classroom, edmodo, dan sebagainya (35%). Namun, untuk sebagian besar mahasiswa telah memiliki sarana dan prasarana seperti (HP, laptop, internet, dll) yang memadai (95%) tetapi banyak juga mahasiswa yang mengalami kendala jaringan internet selama pembelajaran daring (58%) mengingat lokasi tempat tinggal mahasiswa yang berbeda-beda (Medan dan luar Medan).

Tabel 6. Deskripsi Sarana Pendukung

Item Pertanyaan	N	Persentase (%)
Kesulitan memenuhi kuota internet karena mahal sementara aplikasi daring menghabiskan banyak kuota internet.	38	63%
Kesulitan mengumpulkan tugas karena kurangnya pengetahuan terhadap aplikasi penunjang daring seperti (goggle classroom, edmodo, dan sebagainya).	21	35%
Memiliki sarana dan prasarana seperti (HP, laptop, internet, dll) yang memadai	57	95%

Mengalami kendala jaringan internet karena jaringan internet disekitar tempat tinggal tidak stabil.

35 58%

Akibat kurang tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung ini akan mengganggu aktivitas belajar mahasiswa yang akan berdampak pada kualitas hasil belajar yang menurun. Selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Annisah & Masfiah, 2021) juga menyatakan bahwa kemampuan memanfaatkan teknologi, media online, aplikasi belajar, dan internet juga mempengaruhi peningkatan kesulitan belajar bagi peserta didik dan akan berdampak pada hasil belajar mereka. Kemudian penelitian lain yang dilakukan oleh (Shahifah Sajjaddyah et al., 2021) menyatakan bahwa tidak semua daerah tempat tinggal siswa memiliki akses jaringan yang baik dan stabil, ada yang memiliki kendala pada akses dan kuota internet sehingga mengakibatkan terkendalanya proses pembelajaran. Kemudian lebih lanjut (Etik & Hakim, 2022) menyatakan kualitas jaringan internet yang kurang memadai, kurangnya sarana dan prasarana seperti Smartphone, laptop, dan sejenisnya yang dilengkapi dengan paket data akan menimbulkan kurangnya semangat atau gairah mahasiswa dalam belajar sehingga menimbulkan kemalasan pada mereka. Hal ini juga berakibat pada kurangnya kesadaran diri dalam menuntut ilmu sehingga mengakibatkan pada hasil belajar yang menurun.

Simpulan

Secara simultan proses belajar dan sarana pendukung dapat mempengaruhi kualitas hasil belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi selama pandemi Covid 19 di Universitas Negeri Medan. Secara parsial proses belajar selama pandemic Covid-19 berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2019 dan 2020 di Universitas Negeri Medan. Dan secara parsial sarana pendukung selama pandemic Covid-19 berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2019 dan 2020 di Universitas Negeri Medan.

Pandemi Covid 19 memberikan pengaruh terhadap pendidikan di Universitas Negeri Medan khususnya pada mahasiswa prodi Pendidikan Ekonomi angkatan 2019 dan 2020. Sebab dengan adanya pandemic Covid 19, maka proses belajar mahasiswa pendidikan Ekonomi menjadi terganggu, begitu juga dengan sarana dan prasarana yang mendukung aktivitas belajar yang masih belum memadai baik dari segi jaringan yang tidak stabil, kuota internet dan sebagainya sehingga berdampak pada hasil belajar yang menurun pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2019 dan 2020 di Universitas Negeri Medan.

Kemudian berdasarkan temuan ini maka dapat disimpulkan bahwa terdapat kurangnya persiapan mahasiswa dalam menghadapi proses pembelajaran daring seperti masih terdapat mahasiswa yang mengalami kesulitan konsentrasi ketika belajar daring dan sulit beradaptasi saat mengikuti proses pembelajaran daring, masih terdapat mahasiswa yang terkendala dalam pemenuhan kuota internet karena mahal sementara aplikasi daring menghabiskan banyak kuota internet, masih banyak mahasiswa yang mengalami kendala jaringan internet selama pembelajaran daring dan masih terdapat mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam mengumpulkan tugas-tugas karena kurangnya pengetahuan terhadap aplikasi penunjang daring seperti goggle classroom, edmodo, dan sebagainya. Hal ini menjadi kendala yang dihadapi mereka.

Referensi

- Annisah, S., & Masfiah, S. (2021). Pembelajaran Online pada Masa Pandemi Covid-19 Meningkatkan Kesulitan Belajar Matematika pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Sains Dan Pendidikan (JPSP)*, 1(1), 61–70. <https://doi.org/10.23971/jpsp.v1i1.2812>
- Bailey, D. (2022). Interactivity during Covid-19: mediation of learner interactions on social presence and expected learning outcome within videoconference EFL courses. *Journal of Computers in Education*, 9(2), 291–313. <https://doi.org/10.1007/s40692-021-00204-w>
- Dewi, S. N. (2020). Dampak covid 19 terhadap pembelajaran daring di perguruan tinggi. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (JPIPS)*, 12(2), 87–93.
- Dewi, T. A. P., & Sadjarto, A. (2021). Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1909–1917.
- Djamaluddin, A., & Wardana. (2019). Belajar Dan Pembelajaran. In *CV Kaaffah Learning Center*.
- Etik, E., & Hakim, M. N. (2022). Kendala Pembelajaran Daring Bagi Mahasiswa Teknik Informatika. *Jurnal Literasi Digital*, 2(1), 57–65.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS. Edisi Ketujuh*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Handarini, O. I., & Wulandari, S. S. (2020). Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH). *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8(3), 465–503. [file:///C:/Users/win10/Downloads/8503-Article Text-27609-1-10-20200629 \(1\).pdf](file:///C:/Users/win10/Downloads/8503-Article Text-27609-1-10-20200629 (1).pdf)
- Hendriyani, M., Artini, N. M., & Tatyana. (2021). Dampak Pandemi COVID 19 terhadap Dunia Pendidikan. *Jurnal Manajemen, Organisasi Dan Bisnis*, 10, 16.
- Loviana, S., & Baskara, W. N. (2019). Dampak Pandemi Covid-19 pada Kesiapan Pembelajaran Tadris Matematika IAIN Metro Lampung. *Epsilon*, 2(1), 61–70.
- Nakayama, M., Yamamoto, H., & Santiago, R. (2007). Relationship between learner characteristics and learning performance in hybrid courses among Japanese students. *Proceedings of the International Conference on E-Learning, ICEL, 2007-January(3)*, 341–349.
- Nastiti, R., & Hayati, N. (2020). Pembelajaran Daring pada Pendidikan Tinggi: Tantangan Bagi Mahasiswa dan Dosen di Tengah Pandemi. *INOBISS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 3(3), 378–390.
- Putria, H., Maula, L. H., & Uswatun, D. A. (2020). Analisis Proses Pembelajaran dalam Jaringan (Daring) Masa Pandemi Covid- 19 Pada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 861–870. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.460>
- Purwanto. (2011). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Rustaman, N. (2001). *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. Bandung: Inperial Bakti Utama.
- Sa'diyah, N. P., & Rosy, B. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 5(2), 552–563. <https://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/1236>
- Shahifah Sajjaddyah, Dra. Elfrida, M.Pd, & Nursamsu, S.Pd, M.Pd. (2021). Kendala-Kendala Yang Dihadapi Guru dan Siswa Dalam Proses Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMAN 1 Pulau Banyak Aceh Singkil. *Jurnal Jeumpa*, 8(2), 591–603. <https://doi.org/10.33059/jj.v8i2.4387>

- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung , Alfabeta
- Suprijono, A. (2020). Kesiapan Dunia Pendidikan. *IAIN Parepare Nusantara Press*, 20–22.
- Weidlich, J., & Bastiaens, T. J. (2018). Technology matters - The impact of transactional distance on satisfaction in online distance learning. *International Review of Research in Open and Distance Learning*, 19(3), 222–242.
<https://doi.org/10.19173/irrodl.v19i3.3417>
- Yulia, I. B., & Putra, A. (2020). Kesulitan siswa dalam pembelajaran matematika secara daring. *Refleksi Pembelajaran Inovatif*, 2(2).